BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini di dalam bisnis persaingan sangat ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Keuangan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Maka dari itu masalah keuangan menjadi perhatian yang sangat penting bagi perusahaan, Dalam membuat suatu kebijakan perusahaan harus berhati-hati. Dengan kondisi keuangan yang baik maka akan menunjukan kinerja perusahaan yang baik juga, untuk itu perusahaan sangat membutuhkan analisis keuagan yang baik pula. Dalam kegiatan ekonomi setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan dan kelangsungan perusahaannya. Tujuan itu dapat dicapai jika perusahaan mampu untuk mengatur seluruh sumber daya yang dimiliki umtuk menjalankan operasi perusahaan secara efektif dan efesien.

Kondisi keuangan perusahaan rokok yang terdiri dari empat perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Seorang manajer harus mampu bagaimana menilai kondisi keuagan perusahaannya melalui laporan keuangan yaang ada.

Alasan penelitian ini dilakukan pada perushaan rokok dikarenakan perusahaan rokok saat ini berkembang dengan cepat, dan keempat perusahaan rokok ini merupakan perusahaan rokok besar yang memberikan peluang kepada investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan rokok seperti, PT.Gudang Garam Tbk, PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel Internasional

Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang bergerak dibidang industri rokok mungkin tidak asing lagi bagi penikmat rokok dikarena hampir rata-rata orang yang ada di Indonesia mengetahuinya. Pada saat sekarang rokok adalah menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia dari pedesaan maupun perkotaan.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan penggabungan ini dimulai pada tanggal 1 Desember 2007. Pengertian bursa efek indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan meyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek antara mereka.

Untuk dapat melihat seperti apa kinerja perusahaan yang telah dicapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan juga berguna untuk melihat kinerja yang dicapai dari waktu kewaktu sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

Tabel 1.1

Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Rokok pada Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	LABA		
	2017	2018	2019
PT. Gudang Garam Tbk	7.755.347	7.793.069	10.880.704
PT. Handjaya Mandala			

SampoernaTbk	12.670.534	13.538.418	13.721.513

PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	-480.063	-608.463	50.612
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	40.589.790.851	51.142.850.919	27.328.091.481

Sumber: www.idx.ac.id

Pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2017 berjumlah Rp. 7.755.347, pada tahun 2018 Rp. 7.793.069, dan tahun 2019 Rp. 10.880.704 maka dari itu PT . Gudang Garam Setiap tahunnya laba perusahaan mengalami kenaikan.

Pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2017 Rp. 12.670.534, pada tahun 2018 Rp. 13.538.418 dan tahun 2019 Rp. 13.721.513 maka dari itu PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk setiap tahunnya laba perusahan mengalami kenaikan

Pada PT. Bentoel Internasional tahun 2017 mengalami kerugian sebesar Rp.480.063, tahun 2018 juga mengalami kerugian sebesar Rp. 608.463, dan pada tahun 2019 mendapatkan laba sebesar Rp. 50.612

Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2017 mendapatkan laba sebesar Rp. 40.589.790.851, tahun 2018 adanya peningkatan laba sebesar Rp. 51.142.850.919, dan pada tahun 2019 tejadi penurun laba sebesar Rp. 27.328.091.481

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas. Rasio likuiditas yang mewakili terdiri dari *Current Ratio,* dan *Cash Ratio* Rasio solvabilitas yang mewakili terdiri dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio.* rasio profitabilitas yang mewakili terdiri dari *Net Profit Margin, Return on*

Assets, dan *return On equity*. dan Rasio aktivitas yang mewakili terdiri dari *Total Asset Turnover*, dan *Inventory Turnover*.

Oleh karena itu penulis mengambil judul **"Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas penulis mengidentifikasi masalah adanya fluktuasi laba yang terdaftar di industri rokok yang terdaftar di BEI.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan, yaitu Bagaimana Kinerja Keuangan di Perusahaan pada Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada industri rokok dengan menggunkan analisis rasio laporan keuangan

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pegetahuan peneliti mengenai teori laporan keuangan dan kinerja keuangan

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi manajeman

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.